

INTISARI

Banyak produk kosmetik beredar yang diklaim untuk melembapkan kulit. Produk serum *spray* dengan bahan alam kombinasi minyak nilam (*Myristica fragrans* Houtt) dan minyak biji pala (*Pogostemon cablin* Benth.) yang dibuat oleh PT. SIL diklaim memiliki kandungan yang dapat melembapkan. Untuk membuktikan bahwa suatu produk benar dapat memberikan efek kelembapan dapat dilakukan uji klinik dengan fase 0 untuk mengetahui efek kelembapan dari serum *spray* kombinasi minyak nilam (*Myristica fragrans* Houtt) dan minyak biji pala (*Pogostemon cablin* Benth.) yang dibandingkan dengan basis.

Penelitian ini dilakukan pada bulan Desember 2023 dengan uji klinik fase 0 dengan metode *double blind non-randomized controlled trial*. Penelitian ini dilakukan pada subjek sebanyak 17 orang perempuan dengan rentang usia 19-22 tahun. Pemeriksaan dilakukan di Ruang Departemen Dermatologi dan Venereologi Fakultas Kedokteran, Kesehatan Masyarakat, dan Keperawatan Universitas Gadjah Mada, dengan mengukur *transepidermal water loss* (TEWL), *skin capacitance*, dan menilai secara subjektif dengan *specified symptom sum score* (SRRC). Produk uji yang diberikan dengan label oleh asisten peneliti dengan kode A dan kode B.

Hasil penelitian ini didapatkan nilai skor SRRC yang sama hingga akhir, peningkatan nilai *skin capacitance*, dan terjadi peningkatan nilai TEWL di minggu terakhir. Pada perbedaan rerata antara serum *spray* dengan basis dengan uji Wilcoxon menunjukkan signifikansi pada metode penilaian SRRC $p=1,000$, TEWL $p=0,747$, dan *skin capacitance* $p=0,644$. Hasil tersebut menunjukkan tidak berbeda signifikan ($p>0,05$). Namun, serum *spray* kombinasi minyak biji pala dan minyak nilam tidak lebih baik dalam memberikan kelembapan pada kulit yang dibandingkan dengan basis.

Kata kunci: uji klinik, kelembapan, serum *spray*, biji pala, nilam

ABSTRACT

Many innovative products that have been circulating have their own claims, for example to moisturize the skin. One of them is a serum spray product with natural ingredients, namely a combination of Patchouli Oil (*Myristica fragrans* Houtt) and Nutmeg Oil (*Pogostemon cablin* Benth.) made by PT. SIL Both plants contain ingredients that can moisturize. To prove that a product can really provide a moisturizing effect, a clinical trial can be carried out with phase 0 to determine the moisturizing effect of the serum spray combination of Patchouli Oil (*Myristica fragrans* Houtt) and Nutmeg Oil (*Pogostemon cablin* Benth.) compared with the base.

This research was conducted in December 2023 with a phase 0 clinical trial using a double blind non-randomized controlled trial method. This research was conducted on 17 female subjects with an age range of 19-22 years. The examination was carried out in the Department of Dermatology and Venereology, Faculty of Medicine, Public Health and Nursing, Gadjah Mada University, by measuring transepidermal water loss (TEWL), skin capacitance, and assessing subjectively with a specific symptom count score (SRRC). The test products were given labels by the research assistant with code A and code B.

The results of this research showed that the SRRC score was the same until the end, an increase in the skin capacitance value, and an increase in the TEWL value in the last week. The mean difference between serum spray and base using the Wilcoxon test showed significance in the SRRC assessment method $p=1.000$, TEWL $p=0.747$, and skin capacitance $p=0.644$. These results showed no significant difference ($p>0.05$). However, the serum spray combination of nutmeg oil and patchouli oil is no better at providing moisture to the skin compared to the base.

Keywords: clinical trials, moisture, serum *spray*, nutmeg, patchouli